

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini perencanaan produksi yang dilakukan oleh pabrik kerupuk PD.Seruni dengan mempekerjakan 30 orang tenaga kerja secara rutin (baik tenaga kerja tetap maupun harian) dan memerlukan biaya produksi sebesar Rp. 249.532.733
2. Perencanaan produksi agregat yang dipilih adalah strategi penyesuaian tingkat tenaga kerja untuk memenuhi permintaan konsumen, tanpa memperhitungkan *safety stock*. Strategi ini memberikan alternatif biaya produksi yang paling efisien yaitu sebesar Rp. 231.808.650. Dalam hal ini jumlah tenaga kerja tetap sebanyak 20 orang sedangkan sisanya adalah tenaga kerja harian yang disesuaikan dengan peramalan permintaan.
3. Dengan menggunakan strategi penyesuaian tingkat tenaga kerja untuk memenuhi permintaan konsumen, tanpa memperhitungkan *safety stock* pabrik kerupuk PD. Seruni dapat menghemat biaya sebesar Rp. 17.724.083 didapat dari (Rp. 249.532.733 - Rp. 231.808.650).

5.2 Saran

Dengan melihat keadaan yang dihadapi oleh pabrik kerupuk PD. Seruni, penulis mencoba memberikan saran-saran yang akan membantu pabrik dalam menyusun perencanaan produksinya agar dapat memproduksi dengan lebih efektif dan efisien.

Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam memproduksi kerupuk sebaiknya pabrik mengacu pada perencanaan produksi agregat agar lebih memudahkan pelaksanaan produksi maka sebaiknya pabrik kerupuk PD. Seruni membuat perencanaan produksi agregat dengan baik.
2. Untuk tahun 2011, pabrik kerupuk PD. Seruni dapat menggunakan perencanaan agregat dengan strategi penyesuaian tingkat tenaga kerja untuk memenuhi permintaan konsumen, tanpa memperhitungkan *safety stock*, karena strategi ini memberikan total biaya yang paling efisien
3. Apabila di masa yang akan datang terjadi perubahan kebijakan atau peraturan dari perusahaan seperti tingkat upah, biaya lembur, biaya sub kontrak dan kebijakan lainnya maka sebaiknya pabrik meninjau kembali strategi yang akan digunakan.